

## **BAB 5**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1. Kesimpulan**

- 1) Pengungkapan aspek air dalam laporan keberlanjutan pada perusahaan *agriculture* di Indonesia berisi informasi mengenai interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama, manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air, pengambilan air, pembuangan air, dan konsumsi air. Pada pembahasan interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama, perusahaan *agriculture* selalu menggunakan sumber daya air untuk menopang jalannya aktivitas operasional. Dalam hal ini, sebagian besar perusahaan telah memastikan untuk menjaga kuantitas dan kualitas airnya melalui tindakan kerja sama yang dilakukan perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Sementara itu, pada pembahasan manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air, sebagian besar perusahaan *agriculture* telah mengungkapkan bahwa mereka melaksanakan pemantauan terhadap kualitas air yang dibuang melalui penyampaian standar baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Standar baku mutu untuk POME yaitu *Biological Oxygen Demand* di bawah 5.000 dan pH 6-9. Tindakan ini berguna untuk memastikan kelayakan kualitas air yang akan dilepaskan ke badan air.

Pada pembahasan pengambilan air, sebagian besar perusahaan *agriculture* telah mengungkapkan total pengambilan air yang berasal dari air permukaan, air laut, dan air tanah. Pengambilan air ini dilakukan pada wilayah di sekitar kegiatan operasionalnya. Akan tetapi, terdapat beberapa perusahaan yang menyampaikan pengambilan air pada wilayah stress air. Selain itu, pada pembahasan pembuangan air, sebagian besar perusahaan *agriculture* telah menyampaikan total pembuangan air berupa limbah cair dari proses produksi (POME). Dalam hal ini, berbagai perusahaan memiliki cara pembuangannya masing-masing, seperti digunakan untuk *land application*, dibuang ke badan air, dan sebagainya. Di samping itu, pada pembahasan konsumsi air, sebagian besar perusahaan *agriculture* telah menyampaikan total konsumsi air yang dijabarkan ke dalam berbagai aktivitas, seperti kegiatan pabrik pemrosesan, lahan, dan

*refinery* kelapa sawit. Selain itu, sebagian besar perusahaan juga telah menyampaikan intensitas penggunaan air per ton produksinya.

- 2) Berdasarkan hasil analisis kesesuaian pengungkapan aspek air pada laporan keberlanjutan tahun 2020-2022 terlihat bahwa rata-rata hasil presentase penilaian kesesuaiannya yaitu : 21,71% (2020), 29,56% (2021), dan 27,82% (2022). Rata-rata yang rendah ini terjadi karena sebagian besar perusahaan *agriculture* hanya menyampaikan persyaratan pertama pada masing-masing pembahasan GRI mengenai air dan limbah cair. Selain itu, banyak perusahaan juga tidak menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2020, namun karena perusahaan tersebut menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2021, maka rata-rata tahun 2021 meningkat dari tahun 2020. Sementara itu, rata-rata pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan dari tahun 2021. Penurunan ini terjadi karena ada satu perusahaan (PT. Provident Investasi Bersama) yang memiliki presentase kesesuaian sebesar 0%. Pada tahun terakhir dilakukannya analisis, perusahaan *agriculture* yang presentase pengungkapannya paling tinggi yaitu PT. Austindo Nusantara Jaya dan terendah yaitu PT. Provident Investasi Bersama.

Pada analisis perkembangan pengungkapan informasi, peneliti dapat menyampaikan bahwa sebagian besar perusahaan *agriculture* telah mengembangkan pengungkapan informasinya. Dalam hal ini, pada tahun 2020, hanya 11 dari 16 perusahaan *agriculture* yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan. Kelima perusahaan *agriculture* yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2020 adalah PT. Jaya Agra Wattie Tbk., PT. Provident Investasi Bersama Tbk., PT. Palma Serasih Tbk., PT. Tunas Baru Lampung Tbk., dan PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Sementara itu, pada tahun 2021-2022, keenambelas perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan perkembangan dari tindakan pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan.

## 5.2. Saran

- a) Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menggerakkan perusahaan *agriculture* agar menjalankan pengelolaan air dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan

pengungkapan aspek air pada laporan keberlanjutan di tahun-tahun berikutnya. Dalam hal ini, perusahaan diminta tidak hanya sekedar mengungkapkan informasi aspek air melainkan pengungkapan informasinya dapat disesuaikan dengan aturan yang berlaku (*GRI standards*).

Kesesuaian pengungkapan pengelolaan air berguna dalam meningkatkan citra perusahaan dan hubungan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, tindakan ini juga dapat memastikan kepatuhan kegiatan usahanya dihadapan pemerintah atau pihak berwajib. Oleh karena itu, perusahaan *agriculture* diharapkan untuk memahami pentingnya praktik pengelolaan air untuk kelangsungan bisnis tanpa mengorbankan kualitas hidup dan ekosistem.

b) Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini, yaitu hanya menggunakan satu peraturan dalam proses analisis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan peraturan berupa pedoman *GRI Standards*. Sementara itu, terdapat berbagai standar yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keberlanjutan suatu perusahaan. Selain itu, Penelitian ini juga hanya membahas laporan keberlanjutan selama 3 tahun (2020-2022). Hal ini dapat menimbulkan keterbatasan data penelitian dan menghiraukan pengaruh kondisi jangka panjang dari perubahan tahun.

c) Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya digunakan lebih banyak rujukan penggunaan peraturan agar kebenaran hasil penelitiannya lebih baik lagi. Dalam hal ini, terdapat berbagai pedoman untuk menganalisis kesesuaian pengungkapan aspek air pada laporan keberlanjutan, seperti Peraturan OJK No.51 Tahun 2017, SASB, dll. Di samping itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak variabel dalam penelitiannya.

Selain kedua hal itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan bahasan terutama pada sektor perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membahas dua jenis perusahaan yaitu perusahaan *agriculture* dan tekstil. Kedua jenis perusahaan ini memerlukan banyak air dan menghasilkan air buangan bekas proses yang mengandung limbah. Penambahan sektor perusahaan juga perlu didukung sampel data yang lebih banyak dan memadai. Sampel data yang dipilih juga harus mengandung topik materi yang dibahas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adack, J. (2013). Dampak pencemaran limbah pabrik tahu terhadap lingkungan hidup. *Lex Administratum*, 1(3).
- Agustiar, I., & Tamam, B. (2019). Perencanaan Jaringan Pipa Air Bersih Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Wahana Teknik*, 8(2), 1-9.
- Anwar, K. (2023). Penentuan kadar logam timbal (Pb) dan tembaga (Cu) pada sumber air di Kawasan Gunung Salak Kabupaten Sukabumi dengan metode spektrofotometri serapan atom (SSA).
- Aulia, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkatan Materialitas Dalam Pelaporan Keberlanjutan (Multicase Study pada Perusahaan Sektor Minyak, Gas, dan Batubara Indonesia). *Review of Accounting and Business*, 2(1), 161-181.
- Ayun, Q., Kurniawan, S., & Saputro, W. A. (2020). Perkembangan konversi lahan pertanian di bagian negara agraris. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(2), 38-44.
- Davis, M. L., & Cornwell, D. A. (2008). *Introduction to environmental engineering*. McGraw-Hill.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2013). *Buku teks bahan ajar siswa paket keahlian budidaya Krustacea: pengelolaan kualitas air untuk SMK kelas X semester 2*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- Dislkh. (2019, November 05). Artikel Krisis Air Bersih Mulai Menyapa. Diakses dari <https://dislkh.badungkab.go.id/artikel/18364-artikel-krisis-air-bersih-mulai-menyapa>
- Efendy, I., & Syamsul, D. (2019). Faktor yang Berhubungan Tingkat Konsumsi Air Bersih pada Rumah Tangga di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun. *Jurnal Biology Education*, 7(2).
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century*. Business Oxford: Capstone Publishing Ltd.
- Faiqoh, S., & Mauludy, M. I. A. A. (2019). Penerapan GRI-G4 Sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan Bagi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 111-118.
- Fatoni, T. (2016) Analisis Kualitas Air Dengan Menggunakan Metode Filtrasi Karbon Aktif. *UMY Repository*.
- Formasi Bisnis Indonesia. (2021, Maret 08). 6 Dampak Pencemaran Air dan Pencegahannya. Diakses dari

<https://formasibisnis.com/artikel/pencemaran-air-mengganggu-kehidupan-makhluk-hidup>

- GRI. (2018). GRI 303: Air Dan Efluen. *Global Reporting Initiative*
- GRI. (2021). Pedoman Pelaporan Keberlanjutan. *Global Reporting Initiative*.
- Himayati, Q. (2019). *Analisis Kandungan Logam Berat (Pb, Cd, Cu, Fe) Pada Air Permukaan Di Rawa Pening Kabupaten Semarang Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Holsti, O. R. (1969). Content analysis for the social sciences and humanities. *Reading, MA: Addison-Wesley (content analysis)*.
- Irigasi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2006 (2006).
- Istiana Maftuchah, M. (2015). *Sustainable Financing*. Elex Media Komputindo.
- Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 01 Nov 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pencemaran>
- Kemenkes, R. I. (2021). Profil kesehatan indonesia 2020. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 118*.
- Khalili, N. (2011). *Practical sustainability: From grounded theory to emerging strategies*. Springer.
- Khasanah, R. (2015). Analisis Kualitas Air Sumur Menggunakan Model Fuzzy. S1 thesis, UNY.
- Khuzaimah, S. (2020). Pemanfaatan Minyak Jelantah dan Ekstrak Kulit Citrus reticulata sebagai Bahan Pembuatan Sabun. *JTI-UNUGHA (Jurnal Teknologi Industri-UNUGHA), 2(2)*.
- Kodoatie, R. J. (2021). *Tata ruang air tanah*. Penerbit Andi.
- Kozlowski, A., Searcy, C., & Bardecki, M. (2015). Corporate sustainability reporting in the apparel industry: An analysis of indicators disclosed. *International Journal of Productivity and Performance Management, 64(3), 377-397*.
- Kristanto, A. (2008). Perancangan sistem informasi dan aplikasinya. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Maharani, S. N. (2014). Sustainability Reporting sebagai Media Perusahaan dalam Mengembangkan dan Melaporkan Kebijakan Bisnis Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi, 10(1), 11-22*.
- Martha, J. (2017). Isu Kelangkaan air dan ancamannya terhadap keamanan global. *Jurnal Politik dan Komunikasi, 7(2)*.
- Mawardi, I. (2008). Upaya meningkatkan daya dukung sumberdaya air Pulau Jawa. *Jurnal Teknologi Lingkungan, 9(1)*.
- Meadows, D., dkk. (1972). The limits to growth: a report to the club of Rome (1972). *Google Scholar, 91, 2*.

- Meylisyah, A. (2022). *Penggunaan Arang Aktif Tempurung Siwalan Sebagai Media Filtrasi Dalam Menurunkan Kesadahan Air Di Desa Lanca Kabupaten Bone= Use Of Active Charcoal Of Siwalan Tempurung As Filtration Media In Reducing Water Hardness In Lanca Village, Bone Regency* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Mitri, A. R. A. (2010). *Pengaruh Penambahan Styrofoam Pada Beton Aspal Yang Terendam Air Laut* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Munir, M. M. (2022). *Desain Proyek Pembelajaran Berorientasi Keterampilan Proses Sains Dalam Perakitan Constructed Wetland Untuk Fitoremediasi Limbah Domestik* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Naumar, A., Rahmat, & Djalir, N. (2021). Faktor Penentu Pengelolaan Air Irigasi Untuk Keberlanjutan Ekonomi Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Rekayasa*, 11(2), 145-158.
- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian Cet. 9*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Pak Dosen. (2022, Januari 30). 10 Fungsi Air Bagi Kehidupan Manusia Dalam Kehidupan Sehari-hari. Di akses dari <https://dosengeografi.com/fungsi-air/>
- Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 82 Tahun 2001 (2001).
- Purnaningsih, N. (2007). Strategi kemitraan agribisnis berkelanjutan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(3).
- Putranto, T. T. (2011). Pencemaran Logam Berat Merkuri (Hg) pada Airtanah. *Teknik*, 32(1), 62-71.
- Putri, I. H., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Materialitas pada Laporan Keberlanjutan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1771-1784.
- Putriani, R., Tenriawan, A. N., & Amrullah, A. (2018). Pengaruh faktor-faktor partisipasi terhadap tingkat partisipasi petani anggota P3A dalam kegiatan pengelolaan saluran irigasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3).
- Rahayu, F. (2017). *Peran Jejaring antar Aktor dalam Pengelolaan Sumber Mata Air Senjoyo di Desa Tegalwaton Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, Program Studi Sosiologi FISKOM-UKSW).
- Rejekiningrum, P. (2009). Peluang pemanfaatan air tanah untuk keberlanjutan sumber daya air. *Jurnal sumberdaya lahan*, 3(2).
- Rosmeiliyana, R. (2021). *TA: Analisis Kualitas Air dan Strategi Pengendalian Pencemaran Sungai Cisangkan, Kota Cimahi* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional Bandung).

- Rosita, N. (2014). Analisis Kualitas Air Minum Isi Ulang Beberapa Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Tangerang Selatan. *Jurnal Kimia Valensi*, 4(2), 134-141.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Siva. (2022, Januari 04). Penyebab Krisis Air Bersih di Indonesia. Diakses dari <https://sedekahair.org/penyebab-krisis-air-bersih-di-indonesia/>
- Sudarmadji, S., & Haryono, B. (2007). Suhardi, Analisis Untuk Bahan Makanan dan Pertanian.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung : Alfabet*.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usaha tani (edisi revisi)*. Penebar Swadaya Grup.
- Tusiyati, T. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 66-85.
- Umum, K. P., & Rakyat, P. (2018). Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi di Indonesia. *Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*.
- Widiyanto, A. F., Yuniarno, S., & Kuswanto, K. (2015). Polusi air tanah akibat limbah industri dan limbah rumah tangga. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 246-254.
- Wijayanti, R. (2016). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- WRI. (2021). *World Water Day*. Organization Press.
- WWF. (2014). *Water Scarcity*. Organization Press.